



PENDAMPINGAN PRAKTEK MAGANG UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA PADA BANK BRI CABANG SOE, KABUPATEN TTS OLEH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TIMOR

No	Penulis	Email
1	Sarlince Sandy Mauk	sarlincesandy@gmail.com
2	Adriana Kolo	koloadriana1991@gmail.com


^{1,2} Universitas Timor

 sarlincesandy@gmail.com

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan pendampingan praktek magang pada Bank BRI Cabang Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Dengan tujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori dan pengetahuan selama perkuliahan dengan kenyataan praktik di dunia kerja. Metode yang digunakan adalah Praktek Kerja Lapangan pada Bank BRI Kantor Cabang Soe. Pendampingan dilaksanakan dengan 1 orang mahasiswa dengan masa efektif 40 hari kerja. Adapun hasil dari praktek kerja magang ini pemegang dapat mempelajari secara langsung melakukan kegiatan membuka rekening, mengganti ATM yang hilang, membuat kartu Kredit, prosedur penyimpanan uang, peminjaman uang, menyimpan uang dalam bentuk Deposito, Mutasi Rekening dan lain sebagainya serta menumbuhkan jiwa kreatifitas mahasiswa untuk bekerja di bank ataupun berwirausaha.

Kata Kunci: Magang; Enterpreneurship; Bank BRI, Perguruan Tinggi

 ©2024. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Perguruan Tinggi merupakan jenjang tertinggi dalam menempuh dunia Pendidikan dan salah satu cara menunjang dunia kerja, karena akan dibekali ilmu untuk dunia kerja nantinya sesuai dengan bidang yang dijalani. Lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal tersebut menjadi isu sekaligus masalah yang di hadapi karena kemampuan yang dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi masih belum cukup memenuhi dunia kerja. Dengan demikian, Tindakan yang dapat dilakukan oleh universitas yaitu melakukan sinergi dengan pihak luar dalam bentuk program magang mahasiswa (Asy'ari dan Sakti, 2024).

Berapa tahun terakhir, kegiatan magang telah meningkat kepopulerannya di kalangan sekolah bisnis sampai dengan perguruan tinggi. Hal ini diasumsikan bahwa magang dianggap memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan tinggi. Penelitian-penelitian sebelumnya Gault et al. (2010), dan Santiago (2009) juga menunjukkan tren yang sama. Meskipun tidak ada definisi secara khusus mengatur tentang magang, secara umum magang dipandang sebagai sebuah kesempatan untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam

jangka waktu yang singkat di mana para siswa atau mahasiswa menerima pelatihan dan menambah pengalaman kerja di bidang pekerjaan atau karir yang mereka minati (Zopiatis, 2007).

Salah satu tujuan utama dari program magang adalah untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat beradaptasi dengan lancar saat memasuki dunia kerja. Program magang memberikan peluang kepada mahasiswa untuk menguji keterampilan, keyakinan, dan sikap yang terkait dengan pekerjaan khusus atau jalur karir (Kapareliotis et al., 2019). Dengan mengikuti program magang, mahasiswa juga dapat memperpendek jarak antara pengajaran teori di bangku kuliah dengan pengalaman kerja praktis dalam dunia nyata (Zopiatis, 2007).

Menurut Mihail bahwa kegiatan magang dapat membantu perbankan atau pihak pemberi kerja dalam hal menemukan tenaga kerja yang unggul serta menemukan alternatif solusi yang diperlukan untuk proyek incidental (Setiawan & Thenarianto, 2021). Magang juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa dengan tujuan mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan teoritik yang telah dipelajari, memperoleh pengalaman kerja, meningkatkan keterampilan dan keahlian kerja, menambah wawasan sebagai bekal untuk jenjang karirnya nanti (Arifin, 2017).

Sejumlah penelitian di Indonesia telah membuktikan bahwa mengikuti program magang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa (Lutfia & Rahadi, 2020). Program magang dapat menumbuhkan *softskill*, diantaranya kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan magang yang sedang dijalani, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru, kemampuan bekerja dengan tim, dan kemampuan ketelitian bekerja (Wasih & Tama, 2023). Hal itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (MY & Anggraini, 2021) bahwa kegiatan pembelajaran diluar program studi berdampak memberikan pengalaman dan pencapaian pembelajaran dengan perspektif yang lebih luas serta juga memberikan kompetensi tambahan pada mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Suhendra et al, 2023) menyimpulkan bahwa peran *intership* atau yang lebih dikenal dengan magang yaitu meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dari aspek *softskill* maupun pada aspek *hardskill*.

Universitas Timor adalah salah satu perguruan tinggi yang merupakan wadah untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas mempunyai peranan sangat penting untuk mendukung hal tersebut perguruan tinggi memberikan kesempatan bagi mahasiswanya untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari serta mempelajari mengenai standar kerja untuk menjadi bekal dalam menjalani jenjang karir sesungguhnya.

Salah satu cara yang dilakukan dalam program pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan melatih dan mendidik mahasiswa agar siap terjun ke masyarakat nantinya serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah di Universitas Timor yaitu melalui program praktek kerja lapangan atau lebih banyak dikenal dengan praktek magang.

Dalam praktek magang ini mahasiswa diarahkan untuk mempelajari aktivitas dan kegiatan di Dunia perbankan. Mahasiswa juga dapat memperoleh kompetensi kepribadian dalam wujud *softskill* yang dapat terinternalisasi dalam diri mahasiswa yang ditopang dengan mata kuliah penunjang (Ismail, dkk, 2018)

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan serta agar dapat memperoleh nilai tambah sebelum terjun ke dunia kerja, maka melalui program ini mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman serta mempersiapkan diri nantinya setelah lulus, dimana perkembangan dunia kerja yang semakin kompetitif serta kebutuhan akan sumber daya manusia yang handal menuntut kita agar dapat menjadi karyawan yang dibutuhkan.

Untuk menghadapi tuntutan tersebut, Prodi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan Universitas Timor menyelenggarakan program pelatihan magang sebagai salah satu alternatif tugas akhir.

Program ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mempraktekan pengetahuan mengenai dunia perbankan khususnya mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan, Manajemen Keuangan dan Kewirausahaan yang telah dipelajari selama menjalani masa perkuliahan. Selain itu dengan program magang kerja ini dapat menjalin hubungan kerjasama bilateral dengan penyedia jasa perbankan khususnya PT. Bank Rakyat Indonesia yang merupakan tempat magang.

Oleh karena itu, melalui program praktek magang ini diharapkan mahasiswa dapat berperan memberikan kontribusinya pada perbankan dimana dalam pengabdian ini penulis melaksanakan pendampingan mahasiswa untuk melaksanakan pelatihan magang kerja pada Bank BRI Kantor Cabang Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam program praktek magang kerja ini dengan menggunakan metode Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau bisa disebut dengan *field industrial practice*. PKL atau *field industrial practice* disini merupakan bentuk emplementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan yang diajarkan dalam mata kuliah Ekonomi Koperasi dan Kewirausahaan dengan program penugasan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu (Ridi Aryanto, 2017).

Pendampingan praktek magang kerja ini berlangsung selama 40 hari terhitung mulai 03 Juli 2024 - 21 Agustus 2024 yang diikuti oleh 1 orang peserta dari Prodi Manajemen Universitas Timor. Pada program pendampingan praktek magang ini didampingi oleh dosen Manajemen sebagai pendamping.

Peserta magang pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Soe di berbagai posisi. Peserta magang ditugaskan untuk membantu tugas dan pekerjaan yang

terdapat di Bank BRI tersebut. Mahasiswa magang di latih untuk melakukan kegiatan membuka rekening, mengganti ATM yang hilang, membuat kartu Kredit, prosedur penyimpanan uang, peminjaman uang, menyimpan uang dalam bentuk Deposito, Mutasi Rekening dan lain sebagainya.

Peserta juga diberikan pendampingan oleh tim baik dari Bank BRI cabang Soe sebagai tempat magang kerja peserta maupun dari dosen pendamping magang agar peserta nantinya secara dasar mampu memahami dulu apa dan bagaimana proses kerja bank BRI Cabang Soe tersebut.

Terdapat beberapa metode yang lain dalam pelaksanaan pengabdian ini berupa magang yang penulis lakukan yaitu:

a. Partisipatif

Metode partisipatif ini dilakukan oleh praktikan selama kegiatan magang yaitu dengan cara berpartisipasi langsung membantu mahasiswa dalam hal pengantaran, mahasiswa ke lokasi magang, melakukan *monitoring* untuk mengetahui selama proses magang di BRI berjalan dengan baik atau tidak, apakah terdapat kesulitan dalam adaptasi dengan lingkungan kerja, kedisiplinan dan lain sebagainya. Kemudian menarik Kembali mahasiswa magang dari lokasi magang yaitu Bank BRI Kantor Cabang Soe, TTS. Selain itu mendampingi mahasiswa dalam penyusunan laporan magang, dan memberikan nilai magang.

b. Wawancara

Metode ini digunakan praktikan dengan cara menanyakan atau wawancara langsung kepada pegawai atau pimpinan dari Bank BRI Kantor Cabang Soe tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesediaan mereka dalam menerima mahasiswa untuk melakukan magang disitu saat survei awal kegiatan, Ketika melakukan *monitoring* jika ada hal-hal yang perlu menjadi saran dapat di ketahui untuk dilakukan evaluasi kedepannya.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan sebagai bentuk untuk melengkapi informasi yang diperoleh agar lebih lengkap serta sebagai bahan kebenaran atas data-data yang dibutuhkan selama kegiatan magang berlangsung.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Pendampingan Praktek Magang ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan BRI kantor cabang Soe, Kabupaten TTS. Adapun tahapan-tahapan pendampingan praktek magang ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Tahapan Pendampingan Praktek Magang

No	Materi Praktek	Pelaksana	Waktu
1	Penyerahan Peserta Praktek Kerja Lapangan sekaligus pengenalan dengan lingkungan tempat magang	Dosen Pedamping Magang	Hari ke 1

No	Materi Praktek	Pelaksana	Waktu
	Dinas Koperasi dan UMKM TTU		
2	Bagian Customer Service	Pendamping Lapangan	Hari ke 2-7
3	Bagian Teller	Pendamping Lapangan	Hari Ke 10-15
4	Bagian Administrasi Kredit	Pendamping Lapangan	Hari ke 16-20
5	Bagian Keuangan	Pendamping Lapangan	Hari ke 20
6	Pemasaran dan Penjualan	Dosen Pendamping Magang	Hari ke 21
7	Penarikan Mahasiswa Magang	Dosen Pendamping Magang	Tanggal 21 Agustus 2024

Sumber: Pelaksana Pengabdian Masyarakat, 2024

Sebelum pemegang melaksanakan praktek kerja lapangan pada bank BRI Kantor Cabang Soe dilakukan pembekalan bagi mahasiswa magang dari kedua program studi oleh para dosen pendamping magang. Selanjutnya dilakukan pengantaran mahasiswa magang ke setiap lokasi magang Bank BRI Kantor Cabang Soe yang diterima oleh supervisor sekaligus perkenalan pemegang dengan pegawai lainnya yang nantinya menjadi rekan kerja selama proses praktek kerja magang dilakukan.

Untuk teori dasar terkait dengan bank dan Lembaga keuangan, manajemen keuangan dan kewirausahaan dilakukan oleh dosen pendamping magang dengan didampingi oleh perwakilan dari Bank BRI Kantor Cabang Soe dimana seterusnya Bank BRI Kantor Cabang Soe sebelum memberikan tugas kepada pemegang pihak Dinas Bank BRI Kantor Cabang Soe memberikan penjelasan mengenai tugas dan pekerjaan yang terdapat di Bank BRI Kantor Cabang Soe tersebut sebagai sarana kerja pemegang juga mempraktekan hal tersebut.

Monitoring praktek kerja magang para peserta dilakukan oleh dosen pendamping magang dengan memberikan tugas pembuatan laporan praktek kerja magang oleh masing-masing peserta magang serta melihat dari penilaian Bank BRI Kantor Cabang Soe terhadap kemampuan peserta magang dalam menangkap materi dan pengaplikasiannya.

Para pemegang sudah dapat memahami dan mengerjakan tugas dan pekerjaan yang terdapat di Bank BRI Kantor Cabang Soe dengan baik mulai dari melakukan kegiatan membuka rekening, mengganti ATM yang hilang, membuat kartu Kredit, prosedur penyimpanan uang, peminjaman uang, menyimpan uang dalam bentuk Deposito, Mutasi Rekening dan lain sebagainya.

Peserta magang setelah selesai melakukan magang di Dinas Koperasi dan UMKM TTU harus menyerahkan laporan magang yang berisi segala kegiatan yang dilakukan selama kurang lebih 40 hari kerja di Bank BRI tersebut. Sehingga dari laporan itu digunakan sebagai dasar pemberian penilaian dari

Dosen Pendamping Magang. Evaluasi penilaian bukan hanya dari Dosen Pendamping Magang tetapi juga dari Pendamping Lapangan dari Bank BRI Kantor Cabang Soe dimana Pendamping Lapangan mengevaluasi pekerjaan pemegang selama bekerja dengan mereka di kantor tersebut.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta dan Pegawai Bank BRI Kantor Cabang Soe
Sumber: Pelaksana Pengabdian Masyarakat, 2024

3.1. Kegiatan pengabdian

Tabel 2. Perbandingan pra dan pasca PKM

No	Sebelum PKM	Setelah PKM
1	Belum mengetahui cara membuka rekening, mengganti ATM yang hilang	Bisa melayani nasabah dalam membuka rekening, mengganti ATM yang hilang
2	Belum mengetahui prosedur menyimpan dan meminjam uang	Dapat melayani nasabah dalam menyimpan ataupun meminjam uang dari bank BRI
3	Belum mengetahui cara menyimpan uang dalam bentuk Deposito	Dapat melayani nasabah yang menyimpan uang di Bank BRI dalam bentuk Deposito baik jangka pendek maupun jangka Panjang.

4. Simpulan

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat dimana generasi muda disiapkan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari sehingga siap dalam menghadapi karir yang sesungguhnya di masyarakat. Kegiatan ini telah dilaksanakan selama 40 hari terhitung mulai 03 Juli 2024 - 21 Agustus 2024 telah berjalan efektif. Pemegang dapat merealisasikan tujuan magang yaitu memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk menjadi pegawai dalam Organisasi Perbankan. Kegiatan lain yang dihasilkan dalam magang adalah pemegang mengetahui tugas pokok Bank BRI selain itu pemegang juga mengetahui wawasan terkait berjiwa *entrepreneur* dimana terkait sumber pembiayaan modal usaha untuk para UKM-UKM melalui sosialisasi Kredit Usaha Rakyat. Selain manfaat yang diperoleh dari pemegang selama kegiatan magang, terdapat juga kerja sama antara pihak Universitas Timor dengan Bank BRI Cabang Soe di tahap selanjutnya dimana kita ketahui magang adalah salah satu matakuliah wajib yang harus di program oleh semua Mahasiswa terkhusus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor.

Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2017). Magang Mahasiswa Program Sarjana Perguruan Tinggi LPTK.
- Ariyanto, Ridi (2017). Pengertian PKL (Praktik Kerja Lapangan). Retrieved from: <http://ridyaryanto23.blogspot.com/2017/02/pengertian-pkl-praktik-kerja-lapangan.html>
- Asy'ari, Muhammad A., & Sakti, Sri I., L. 2024. Sinergi Universitas dan Kemenkeu Melalui Program Magang Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Community Development Journal*, 5 (1), 2085-2091.
- Gault, J., Leach, E., & Duey, M. (2010). Effects of business internships on job marketability. *Education and Training*, 52(1), 76-88.
- Ismail, Hasan dan Musdalifah (2018). pengembangan Kompetensi Mahasiswa melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Maspul Journal of Community Empowerment, STKIP Muhammadiyah Enrekang*. 1(1), 8-17.
- Kapareliotis, I., Voutsina, K., & Patsiotis, A. (2019). Internship and employability prospects: assessing student's work readiness. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 9(4), 538-549. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-082018-0086>.
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199-204. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.340>
- MY, A. S., & Anggraini, D. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka terhadap Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sahid. *Management and Accounting Expose*, 4(2).
- Santiago, A. (2009). Impact of sandwich course design on first job experience. *AsiaPacific Education Researcher*, 18(2), 205-217. <https://doi.org/10.3860/taper.v18i2.1323>
- Setiawan, J. L., & Thenarianto, J. J. (2021). Menciptakan Magang yang Bermakna untuk Mahasiswa S1 Psikologi Indonesia: Pekerjaan Rumah bagi Perguruan Tinggi dan Pendidik.
- Suhendra, H., Irdhayanti, E., & Mufrihah, M. (2023). Peran Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat (Studi Kasus Kegiatan Magang di Ombudsman). *Jurnal Economina*, 2(5), 1101-1116.
- Wasih, W., & Tama, M. M. L. (2023). Manfaat Mahasiswa Magang Dalam Program MBKM Kerjasama Antar Universitas Bina Darma Palembang Dengan Pemkab Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 536-547.
- Zopiatis, A. (2007). Hospitality internships in Cyprus: A genuine academic experience or a continuing frustration? *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 19(1), 65-77. <https://doi.org/10.1108/09596110710724170>.